

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
(RKT)
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI
PERTANIAN TAHUN 2021**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan bahwa salah satu dokumen perencanaan pembangunan pertanian khususnya bidang mekanisasi pertanian berupa Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2021 Balai Besar pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) dapat disusun dan telah diselesaikan dengan baik. RKT 2021 BBP Mektan ini berisitentang tupoksi, visi, misi dan sasaran serta target utama organisasi BBP Mektan. Di samping itu, telah ditetapkan arah kebijakan dan bagaimana strategi dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Lebih lanjut RKT 2021 ini telah menetapkan sasaran strategis dan indikator kinerja utama (*key performance indicators*) serta target dari masing-masing indikator kinerja organisasi BBP Mektan tersebut selama tahun 2021.

Atas dasar penetapan RKT 2021 tersebut, BBP Mektan selanjutnya akan menyusun beberapa kegiatan yang relevan untuk mencapai beberapa keluaran hasil (*output*) maupun keluaran dampak (*outcome*) disesuaikan dengan anggaran maupun sumber daya lain (input) yang diperlukan. RKT 2021 ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk mereviu dan mengevaluasi kegiatan BBP Mektan baik yang akan direncanakan maupun yang akan dilaksanakan. RKT 2021 ini dapat pula digunakan sebagai acuan dalam pelaporan akuntabilitas kinerja BBP Mektan selama tahun 2021 nantinya.

Program pencapaian swasembada pangan merupakan program utama Kementerian Pertanian yang telah dicanangkan dan harus tercapai pada tahun 2021 Kabinet Kerja. Agar dicapai keberhasilan, perlu mendapat dukungan penuh salah satunya adalah hadirnya inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang telah dan akan dihasilkan oleh BBP Mektan, Serpong. Kegiatan penciptaan inovasi teknologi mekanisasi pertanian dan diseminasinya harus sejalan dengan program utama Kementan di atas dengan fokus pada tujuh komoditas prioritas. Oleh karena itu, *output* penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian harus mampu menjawab tantangan dan tuntutan tersebut.

Kami menyadari bahwa, dokumen RKT 2021 ini jauh dari sempurna, maka dari itu kritik dan saran membangun sangat diharapkan. Akhirnya semoga dokumen RKT 2021 ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Terima kasih.

DAFTAR ISI

Bab	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
BAB II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	
A. Tugas Pokok	3
B. Fungsi	3
BAB III. TUJUAN, SASARAN DAN TARGET	
A. Tujuan	4
B. Sasaran.....	4
C. Target	4
BAB IV. KEBIJAKAN, STRATEGI, KEGIATAN DAN OUTPUT	
A. Kebijakan	5
B. Strategi	6
C. Kegiatan	7
D. Output	8
MATRIK RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN 2020	9

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) Tahun 2020 merupakan suatu dokumen perencanaan yang sangat terkait dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategik, monitoring dan evaluasi kinerja kegiatan dan diakhiri dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Rencana Kinerja ini merupakan rencana tahunan sebagai turunan dari rencana strategik yang berjangka waktu satu tahun. Rencana kinerja ini memberikan gambaran lebih mendetail mengenai sasaran dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini memuat program-program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Indikator-indikator kinerja dari kegiatan berupa *input*, *output*, dan *outcome* dituangkan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kerjanya.

Dalam tahun 2020, BBP Mektan, telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis berupa termanfaatkannya penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian; terselenggaranya birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima; dan terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas dengan beberapa indikator kinerja utama dan targetnya seperti ditunjukkan pada Matrik Rencana Kerja 2021 BBP Mektan. Sasaran strategis dan target keluaran hasil BBP Mektan tersebut diharapkan mampu menjawab tantangan dan permasalahan di sektor pertanian khususnya bidang mekanisasi pertanian.

BBP Mektan merupakan salah satu unit kerja lingkup Badan Litbang Pertanian yang mempunyai tupoksi melaksanakan penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian (mektan) harus mampu menghasilkan inovasi teknologi mektan baik berupa prototipe alat mesin pertanian, model maupun sistem untuk mendukung program utama Kementerian Pertanian, seperti: swasembada padi, jagung, dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula, juga peningkatan diversifikasi pangan maupun inovasi teknologi menuju pertanian moderen masa mendatang (*in-house research*).

Dokumen Rencana Kinerja merupakan suatu jembatan yang akan menghubungkan antara rencana stratejik dan laporan akuntabilitas kinerja dengan system penganggaran. Hubungan antara rencana stratejik (Renstra) dan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) maupun rencana penganggaran (RKA K/L) dapat dikaitkan dengan mengacu pada Rencana Kinerja 2021 yang telah ditentukan tersebut.

Dengan adanya rencana kinerja yang tersusun dengan baik diharapkan kinerja organisasi dapat terangkat dan lebih terfokus. Rencana kinerja ini terdiri dari beberapa bab yang antara lain berisikan ringkasan dari rencana stratejik dan uraian lebih lanjut dari setiap sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana stratejik dan strategi pencapaiannya.

B. Tujuan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian 2021 disusun dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk memberikan acuan dalam menentukan program/kegiatan utama instansi BBP Mektan sebagai kinerja yang penting dalam pencapaian suatu tujuan organisasi,
2. Untuk memberikan kerangka acuan dalam penyusunan rencana kegiatan penelitian/perekayasaan dan kegiatan manajemen terhadap alokasi sumber daya secara proporsional lingkup BBP Mektan
3. Mendorong pengembangan profesionalisme institusi BBP Mektan menuju *good government* dan *clean governance*.

BAB II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

A. Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 12/Permentan/ OT.010/4/2016. BBP Mektan diberi mandat Nasional sebagai pelaksana teknis di bidang penelitian, perekayasaan, pengembangan mekanisasi pertanian, standardisasi dan pengujian alat dan mesin pertanian

B. Fungsi

Disamping tugas pokok diatas, Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan penelitian, perekayasaan, pengembangan mekanisasi pertanian, standardisasi, dan pengujian alat dan mesin pertanian;
2. Pelaksanaan penelitian keteknikan pertanian;
3. Pelaksanaan perekayasaan, rancang bangun dan modifikasi desain, model serta prototipe alat dan mesin pertanian;
4. Pelaksanaan standardisasi dan pengujian alat dan mesin pertanian;
5. Pelaksanaan pengembangan model dan sistem mekanisasi pertanian;
6. Pelaksanaan pengembangan sistem dan metode standardisasi mutu, dan pengujian alat dan mesin pertanian;
7. Pelaksanaan analisis kebijakan mekanisasi pertanian;
8. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi, sistem, dan usaha agribisnis di bidang mekanisasi pertanian;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang operasionalisasi, pemeliharaan, dan pengujian alat dan mesin pertanian;
10. Pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil-hasil penelitian, perekayasaan, pengembangan mekanisasi pertanian, standardisasi dan pengujian alat dan mesin pertanian;
11. Pelaksanaan pengembangan sistem informasi hasil penelitian, perekayasaan, pengembangan mekanisasi pertanian, standardisasi dan pengujian alat dan mesin pertanian;
12. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan perlengkapan BBP Mektan

BAB III. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN TARGET

A. Visi BBP Mektan

Dengan mengacu kepada visi Kementerian Pertanian dan visi Badan Litbang Pertanian, maka visi BBP Mektan ke depan adalah: ***menjadi lembaga penelitian/perekayasaan terkemuka penghasil teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern.***

B. Misi BBP Mektan

Untuk mewujudkan visi tersebut, BBP Mektan mempunyai misi sebagai berikut :

1. Menghasilkan teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian bernilai *scientific* dan *impact recognition* mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern.
2. Mewujudkan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian sebagai Institusi transparan, profesional dan akuntabel.

C. Tujuan

BBP Mektan sebagai salah satu unit kerja di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, mempunyai tujuan untuk, sebagai berikut :

1. Menyediakan teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian modern.
2. Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.
3. Mengelola anggaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

D. Sasaran

Adapun sasaran BBP Mektan, antara lain adalah:

1. Termanfaatkannya inovasi teknologi penelitian dan pengembangan sumber daya dan system pertanian.
2. Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima.
3. Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

E. Target

Adapun target BBP Mektan, antara lain adalah:

1. Pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian.
2. Penyediaan penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilakukan.
3. Peningkatan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.
4. Peningkatan Nilai Kinerja Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku).

BAB IV. KEBIJAKAN, STRATEGI, KEGIATAN DAN OUTPUT

A. Kebijakan

Arah kebijakan dan strategi penelitian, perekayasa dan pengembangan mekanisasi pertanian (litbangyasa mektan) merupakan bagian dari dan mengacu pada arah kebijakan dan strategi litbang pertanian yang tercantum pada Renstra Badan Litbang Pertanian 2020 – 2024 khususnya yang terkait langsung dengan program Badan Litbang Pertanian yaitu penciptaan teknologi mekanisasi pertanian untuk pembangunan pertanian.

Adapun arah kebijakan penelitian, perekayasa dan pengembangan (litbangyasa) mekanisasi pertanian adalah sebagai berikut:

1. Percepatan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian dan hilirisasinya dalam upaya meningkatkan daya saing produk pertanian.
2. Percepatan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian dan hilirisasinya dalam upaya meningkatkan diversifikasi produk pertanian dan pangan
3. Mendorong pengembangan dan penerapan advance technology di bidang pengembangan dan hilirisasi teknologi mekanisasi pertanian modern.
4. Mendorong terciptanya suasana keilmuan dan kehidupan ilmiah yang kondusif untuk mengoptimalkan sumberdaya manusia dalam pelaksanaan penelitian, perekayasa dan pengembangan serta hilirisasi teknologi mekanisasi pertanian;
5. Meningkatkan kerjasama dan sinergi yang saling menguatkan antara UK/UPT di lingkup Balitbangtan dan antara Balitbangtan, perguruan tinggi, swasta, atau/dan berbagai lembaga terkait bidang mekanisasi pertanian di dalam dan luar negeri

Secara khusus, arah kebijakan litbang mekanisasi pertanian pada tahun 2021 adalah penyempurnaan teknologi mekanisasi pertanian yang telah direkayasa tapi masih belum optimal kinerjanya dan masih rendah kelayakannya. Pengembangan prototipe alsintan budidaya padi mendukung swasembada pangan dan prototipe alsintan budidaya tebu mendukung swasembada gula perlu terus dilanjutkan dan disempurnakan. Selain itu, arah perekayasa 2021 ditujukan untuk menjawab isu-isu strategis pertanian terutama pengembangan instrumentasi dan bio-energi pertanian serta peningkatan efisiensi produksi pertanian melalui penerapan alat mesin pertanian yang sesuai.

B. Strategi

Strategi litbangyasa mektan adalah:

Sasaran Program 1 : Penciptaan teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian modern

Strategi :

1. Menumbuhkembangkan penelitian/perekayasaan untuk menghasilkan prototype alsintan unggul baru berbasis bioscience dan bio system engineering dengan memanfaatkan advanced technology
2. Mengembangkan kegiatan penelitian/perekayasaan dan pengembangan prototype melalui konsorsium dengan berbagai lembaga terkait;
3. Melaksanakan kegiatan perekayasaan berbasis kebutuhan konsumen/pengguna/*stakeholders*;
4. Memanfaatkan pengembangan prototype dan teknologi alsintan yang telah dilakukan berbagai pihak termasuk *advanced technology* dalam mempercepat inovasi teknologi unggul baru.

Sasaran Program 2 : Penyediaan rekomendasi kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian.

Strategi :

1. Mengembangkan analisis dan merumuskan rekomendasi kebijakan mekanisasi pertanian yang bersifat antisipatif, responsif, dan pemecahan masalah dalam penyusunan peraturan perundangan yang terkait dengan pembangunan pertanian;

Sasaran Program 3 : Penyediaan rancangan standardisasi dan layanan pengujian alsintan

Strategi :

1. Merumuskan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) alsintan yang digunakan sebagai acuan produk industri dan pengujian dalam rangka sertifikasi untuk kepentingan industri dan petani .

Sasaran Program 4 : Diseminasi dan penjangkaran kerjasama pengembangan teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian.

Strategi :

1. Meningkatkan promosi dan mengakselerasi hilirisasi hasil teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian kepada seluruh *stakeholders* nasional maupun internasional;
2. Meningkatkan kapasitas dan sinergi lembaga inovasi (penelitian, diseminasi, penyuluhan) yang saling menguatkan;
3. Melaksanakan bimbingan teknis di bidang operasionalisasi, pemeliharaan, dan pengujian alat dan mesin pertanian.

C. Kegiatan

Berdasarkan Pokok-pokok Reformasi Perencanaan dan Penganggaran (SEBMeneg Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS dan Menkeu, No. 0412.M.PPN/06/2009 19 Juni 2009), Eselon II melaksanakan kegiatan yang mengacu pada program Eselon I. Program Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Eselon I) pada periode 2020-2024 adalah Inovasi Pertanian Bio-industri Berkelanjutan Mendukung Terwujudnya Kedaulatan Pangan maka kegiatan utama Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (Eselon II) , Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Standardisasi dan Pengujian Alat dan Mesin Pertanian.

Kegiatan utama tersebut dikelompokkan ke dalam 7 (tujuh) lingkup kegiatan, yaitu:

1. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi budidayadan pasca panen pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam budidaya tanaman komoditas prioritas (padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabai, tebu, dan sapi) maupun komoditas lainnya;
2. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi bio-rafinasidan pengelolaan limbah pertanian untuk meningkatkan kualitas, nilai tambah dan daya saing ekspor produk pertanian serta pengembangan energi alternatif bidang pertanian;
3. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi otomatisasi dan instrumentasi pertanian untuk mendukung pengembangan alsin bioindustri berkelanjutan;
4. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk menjawab isu-isu strategis dan dinamis pembangunan pertanian;

5. Hilirisasi hasil-hasil penelitian, perekayasa dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan;
6. Analisis kebijakan mendukung pengembangan mekanisasi pertanian;
7. Standardisasi dan pengujian alsintan dalam rangka sertifikasi untuk kepentingan industri dan petani.

D. Output

Adapun output kegiatan penelitian, perekayasa dan pengembangan (litbangyasa) mekanisasi pertanian adalah sebagai berikut:

1. Program Riset dan Inovasi IPTEK dengan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Sistem Pertanian yang memiliki Klasifikasi Rincian Output (KRO) Pengembangan dan Penelitian Produk dengan Rincian Output (RO) sebagai berikut :
 - 1) Alat dan Mesin Pertanian yang Diuji (unit)
 - 2) Teknologi Mekanisasi Pertanian (teknologi)
 - 3) Diseminasi Hasil Perekayasa/Litbang Mekanisasi Pertanian (teknologi)
 - 4) Kerjasama Hasil Inovasi Inovasi Teknologi Mekanisasi (Kesepakatan)
2. Program Dukungan Manajemen dengan Kegiatan Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian yang memiliki Klasifikasi Rincian Output (KRO) sebagai berikut :
 - 1) Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan dengan Rincian Output (RO) :
 - Rekomendasi Kebijakan Pertanian Mekanisasi (Rekomendasi Kebijakan)
 - 2) Layanan Perkantoran dengan Rincian Output (RO) :
 - Layanan Perkantoran Mekanisasi Pertanian (Layanan)
 - 3) Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal dengan Rincian Output (RO) :
 - Layanan Perencanaan Mekanisasi (Layanan)
 - 4) Layanan Umum dengan Rincian Output (RO) :
 - Layanan Pengelolaan Keuangan Mekanisasi (Layanan)
 - Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Mekanisasi (Layanan)
 - Layanan Kerumahtanggaan Mekanisasi (Layanan)
 - 5) Layanan Sarana Internal dengan Rincian Output (RO) :
 - Peralatan Fasilitas Perkantoran Mekanisasi (Unit)
 - Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Mekanisasi (Unit)
 - 6) Layanan Prasarana Internal dengan Rincian Output (RO) :
 - Gedung/Bangunan Mekanisasi (Unit)
 - 7) Layanan SDM dengan Rincian Output (RO) :
 - Layanan Manajemen SDM Mekanisasi (Orang)

- 8) Layanan Kehumasan dan Protokoler dengan Rincian Output (RO) :
 - Pelayanan Humas (Kegiatan)
- 9) Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal dengan Rincian Output (RO) :
 - Monitoring dan Evaluasi Litbang Mekanisasi (Laporan)

**MATRIK RENCANA KINERJA
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
TAHUN 2021**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Termanfaatkannya penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	20 Jumlah
		Rasio hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian (output akhir) terhadap seluruh output hasil penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	100 %
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	80
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku)	94

Serpong, Desember 2020

Kepala Balai Besar Pengembangan
Mekanisasi Pertanian,



Dr. Ir. Agung Prabowo, M.Eng
NIP. 19651020 199203 1 002